### PENGEMBANGAN MODUL PELAPORAN HARGA PADA APLIKASI DIGITAL TANI

### NUGROHO AGUNG CAHYONO



DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2017

### PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengembangan Modul Pelaporan Harga pada Aplikasi Portal Harga adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2017

Nugroho Agung Cahyono NIM G64130039

#### **ABSTRAK**

NUGROHO AGUNG CAHYONO. Pengembangan Modul Pelaporan Harga pada Aplikasi Digital Tani. Dibimbing oleh DEAN APRIANA RAMADHAN.

Informasi yang sulit tersampaikan dari petani kepada pemerintah merupakan permasalahan yang terjadi dalam mengelola dan mengembangkan sektor pertanian. Informasi yang sulit tersampaikan tersebut menyebabkan harga jual hasil panen petani di bawah harga yang ditetapkan oleh pemerintah. Perkembangan Internet dapat dijadikan sebagai peluang untuk mempermudah penyampaian informasi dengan menyediakan media yang mampu menghubungkan penyuluh, petani, masyarakat, pedagang, dan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan media komunikasi antara pemerintah, petani, masyarakat, dan pedagang. Penelitian ini mengembangkan API menggunakan Framework Express.js dan basis data non relasional MongoDB. Pengembangan API menggunakan metode extreme programming yang merupakan bagian dari agile software engineering yang terbagi menjadi tiga iterasi. API yang dikembangkan adalah modul pelaporan harga pada sisi back end dengan keluaran dalam bentuk JSON. JSON memiliki format yang terdiri atas status, data, message, dan token. API yang dikembangkan dapat diakses oleh front end berbasis mobile maupun web.

Kata kunci: extreme programming, modul pelaporan harga, REST API

#### **ABSTRACT**

NUGROHO AGUNG CAHYONO. Development of Price Reporting Module on Digital Tani Applications. Supervised by DEAN APRIANA RAMADHAN.

The difficulty for delivering an information from farmers to government is a problem that occurs in managing and developing the agricultural sector. It causes the selling price of farmers harvest becomes lower than the price that had been set by the government. The growth of the Internet can be used as an opportunity to facilitate the delivery of information by providing a media which is able to connect agricultural counselor, farmers, society, traders, and government. The purpose of this research is to provide information and communication media between government, farmers, communities, and traders. This API development used Express.js Framework and non relational database (MongoDB). Development of API used extreme programming method that was part of agile software engineering with three iterations. The research developed API for price reporting module on back end side with output in JSON form. JSON had a format consisting of status, data, message, and token. APIs could be accessed by mobile or web application.

Keywords: extreme programming, price reporting module, REST API

### PENGEMBANGAN MODUL PELAPORAN HARGA PADA APLIKASI DIGITAL TANI

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Departemen Ilmu Komputer

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2017

- Penguji:
  1 Rina Trisminingsih, SKomp MT
  2 Husnul Khotimah, SKomp MKom

Nama NIM	: Nugroho Agung Cahyono : G64130039
	Disetujui oleh
	Dean Apriana Ramadhan, SKomp MKom
	Pembimbing
	Diketahui oleh
	<u>Dr Ir Agus Buono, MSi MKom</u>
	Ketua Departemen
Tanggal Luli	us:

Judul Skripsi: Pengembangan Modul Pelaporan Harga pada Aplikasi Digital Tani

#### **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga tugas akhir ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilakukan sejak Februari 2017 ialah Pengembangan Modul Pelaporan Harga Komoditas Pertanian untuk Masyarakat, Pedagang dan Pemerintah Menggunakan REST API. Penelitian ini dilaksanakan di Departemen Ilmu Komputer FMIPA IPB.

Penulis menyadari bahwa selama mengerjakan tugas akhir ini mengalami berbagai kendala. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak kendala yang dihadapi berhasil diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 Orang tua dan adik penulis yang memberi doa, semangat, dan dukungan moril maupun materiel.
- 2 Bapak Dean Apriana Ramadhan, SKomp MKom selaku dosen pembimbing yang telah sabar, ikhlas, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberi bimbingan, motivasi dan saran selama pengerjaan tugas akhir.
- 3 Teman-teman satu bimbingan, yaitu Fiqih Nur R, Ryan Baskara, dan Irfan Rafii yang memberikan saran, bantuan dan dukungan selama penelitian berlangsung.
- 4 Pegawai dan pengajar Departemen Ilmu Komputer IPB.
- 5 Teman-teman Sonic angkatan 50 Departemen Ilmu Komputer IPB.
- 6 Semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Bogor, Agustus 2017

Nugroho Agung Cahyono

### **DAFTAR ISI**

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
Ruang Lingkup Penelitian	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
JSON	3
REST API	3
MongoDB	3
Roadmap Penelitian	3
METODE	4
Data Penelitian	4
Arsitektur Sistem	5
Tahapan Penelitian	5
Lingkungan Pengembangan	7
HASIL DAN PEMBAHASAN	7
Tahapan Penelitian	7
SIMPULAN DAN SARAN	22
Simpulan	22
Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	27
RIWAYAT HIDUP	55

### **DAFTAR TABEL**

1	Tahapan pengembangan setiap iterasi	7
	User story masyarakat	8
3	Hasil pengujian iterasi pertama	12
4	Hasil pengujian iterasi kedua	16
5	Hasil pengujian iterasi ketiga	20
	DAFTAR GAMBAR	
1	Roadmap penelitian e-Government bidang pertanian	4
	Arsitektur Penelitian	5
	Tahapan pada Extreme Programming (Pressman 2010)	6
	Use case diagram iterasi pertama	8
	CRC cards iterasi pertama	9
	Class diagram iterasi pertama	9
	Collections komoditas	10
	Daftar <i>collections</i> di basis data iterasi pertama	10
-	Unit test menambah komoditas	11
	Pengujian fungsi melihat laporan harga	12 13
	Use case diagram iterasi kedua CRC cards iterasi kedua	13
	Class diagram iterasi kedua	14
	Potongan <i>code</i> fungsi getDayLaporan	15
	Pengujian fungsi melihat laporan harga 60 hari sebelumnya	16
	Use case diagram iterasi ketiga	17
	CRC cards iterasi ketiga	18
	Class diagram iterasi ketiga	19
	Code memasukan data format JSON ke basis data mongoDB	20
	Integrasi fungsi getMailVerify dengan fungsi <i>register</i>	20
	Dokumentasi API di Swaggerhub	21
	DAFTAR LAMPIRAN	
1	Deskripsi user story	24
2	Sequence diagram iterasi pertama	25
3	Collaboration diagram iterasi pertama	27
	Daftar collections iterasi pertama	28
5	Kamus data	29
6	Acceptance test criteria iterasi pertama	31
7	Sequence diagram iterasi kedua	34
	Collaboration diagram iterasi kedua	38
	Acceptance test criteria iterasi kedua	41
10		43
11	Collaboration diagram iterasi ketiga	49
12	Acceptance test criteria iterasi ketiga	53

#### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Indonesia adalah negara agraris yang berarti bahwa sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian memiliki daya serap tenaga kerja yang tinggi. Sektor pertanian menyerap angkatan kerja sebanyak 35.76 juta jiwa atau 30.2% dari keseluruhan angkatan kerja nasional pada tahun 2014. Rata-rata kontribusi pertanian terhadap PDB mencapai 10.26% dengan pertumbuhan 3.90% selama periode 2010-2014 (Kementan 2014). Pertanian menjadi sektor yang penting di Indonesia karena menjadi dasar untuk penyediaan sandang, papan, dan pangan.

Informasi yang sulit tersampaikan dari petani kepada pemerintah merupakan permasalahan yang terjadi dalam mengelola dan mengembangkan sektor pertanian. Informasi yang sulit tersampaikan tersebut menyebabkan harga jual hasil panen petani di bawah harga yang ditetapkan oleh pemerintah. Tengkulak memanfaatkan kondisi tersebut dengan membeli hasil panen dari petani dengan harga rendah (Romadhan 2009).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi di sektor pertanian. Teknologi informasi yang dapat dikembangkan salah satunya, yaitu media Internet atau komunikasi dunia maya (Elian *et al.* 2014). Berdasarkan survey APJII, pengguna Internet di Indonesia sebanyak 88.1 juta jiwa dari total 254.2 juta jiwa dengan tingkat penetrasi 34.9%. Berdasarkan perangkat yang digunakan untuk mengakses Internet, jumlah terbanyak yaitu pengguna Internet dengan menggunakan telepon seluler, laptop atau *notebook, personal computer*, dan tablet (APJII 2016).

Penelitian tentang sistem informasi pelaporan harga sebelumnya telah dilakukan, di antaranya oleh Saputra (2015) dengan membangun aplikasi *Short Message Service* (SMS) *center* untuk informasi harga komoditi hasil pertanian Kabupaten Ogan Ilir. Admin pada sistem SMS *center* tersebut memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Pengguna mengirimkan SMS ke sistem untuk mendapatkan informasi harga komoditas pertanian, lalu sistem akan memberikan balasan SMS sesuai dengan permintaan yang telah dikirim oleh pengguna. SMS yang masuk maupun keluar dikelola oleh admin, kemudian diintegrasikan dengan dinas terkait sesuai dengan harga komoditas pertanian. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2015) tentang perancangan aplikasi komoditas pertanian berbasis Android. Pada sistem tersebut komoditas yang digunakan yaitu padi, jagung, kedelai. Pengguna dapat mengakses sistem untuk mendapatkan informasi komoditas, informasi harga, informasi cuaca, dan berita.

Penelitian ini melakukan *reengineering* penelitian yang dilakukan oleh Setyatama (2016), yaitu pengembangan aplikasi pelaporan harga komoditas pertanian berbasis *mobile* menggunakan REST API. Penelitian tersebut perlu pengembangan token yang dinamis untuk keamanan data (Setyatama 2016). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mardika (2016) tentang pengembangan REST API modul produsen komoditas pertanian pada aplikasi portal harga perlu pengembangan *email* untuk mengatasi pengguna yang lupa *password*. *Reengineering* dilakukan pada bagian token dan basis data relasional MySQL. Token

yang digunakan masih bersifat statis dan diubah menjadi token yang dinamis menggunakan *Json Web Token* (JWT). Basis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah basis data non relasional MongoDB. Penelitian ini mengembangkan modul pelaporan harga dengan metode *extreme programming* yang merupakan bagian dari *agile software engineering*. Modul yang dikembangkan diharapkan menjadi media informasi antara *stakeholder* terkait dan mampu menyediakan informasi seputar harga komoditas pertanian kepada *stakeholder* terkait secara *real time*.

#### Perumusan Masalah

Perumusan masalah pana penelitian ini yaitu, bagaimana cara mengembangkan modul pelaporan harga komoditas pertanian dengan arsitektur REST API, sehingga API dapat diakses oleh *platform mobile* atau web.

#### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul pelaporan harga komoditas pertanian menggunakan arsitektur REST API dan basis data non relasional pada sisi back end.

#### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1. Dari sisi pedagang
  - a Informasi harga komoditas pertanian bisa diketahui secara *real time*.
  - b Memasarkan dagangan.
- 2. Dari sisi masyarakat
  - a Masyarakat mengetahui harga yang beredar di pasar.
  - b Masyarakat ikut berperan dalam pengendalian harga komoditas pertanian dengan melaporkan harga di pasar secara langsung.
- 3. Dari sisi pemerintah
  - a Membuat kebijakan berdasarkan harga komoditas pertanian di pasar.
  - b Mengetahui daerah yang membutuhkan operasi pasar.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

- 1 Sistem tidak melakukan validasi untuk setiap data yang dimasukan oleh pengguna.
- 2 Komoditas pertanian yang digunakan sama dengan penelitian sebelumnya yaitu terdiri atas beras, daging sapi, cabai, kedelai, dan bawang merah.

#### TINJAUAN PUSTAKA

#### **JSON**

Java Script Object Notation (JSON) adalah format pertukaran data (lightweight data-interchange format), mudah diterjemahkan dan dibuat oleh komputer, serta mudah dibaca dan ditulis oleh manusia (JSON 2002). JSON merupakan format teks yang tidak bergantung pada bahasa pemrograman apapun. JSON bersifat interoperabilitas sehingga dapat mengatasi data yang berukuran besar dan untuk berinteraksi dengan berbagai sistem maupun platform tanpa batasan akses (JSON 2002). Format data JSON yang digunakan dalam penelitian ini memiliki komponen yang terdiri atas array, boolean, number, object, dan string.

#### **REST API**

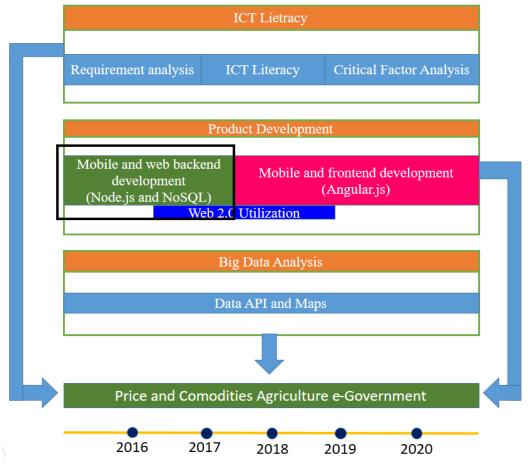
Representational State Transfer (REST) merupakan sebuah arsitek untuk aplikasi web services, dirancang untuk menggunakan protokol Hypertext Transfer Protocol (HTTP) sebagai penghubung komunikasi antara mesin dan mesin, tanpa menggunakan mekanisme yang kompleks. Perintah HTTP yang bisa digunakan adalah fungsi GET, POST, PUT, DELETE (Pautasso 2008). REST bersifat stateless, yang berarti setiap request yang diterima diproses secara independent. Format data yang digunakan oleh REST pada penelitian ini adalah JavaScript Object Notation (JSON).

#### MongoDB

MongoDB merupakan salah satu jenis basis data non relasional dengan tipe document store basis data. MongoDB digunakan dalam penelitian ini untuk meyimpan data yang besar dalam jangka panjang dan high performance (MongoDB 2017). Metode extreme programming diintegrasikan dengan basis data MongoDB untuk mengoptimalkan data dengan perubahan cepat.

#### Roadmap Penelitian

Roadmap merupakan perencanaan dari seluruh pekerjaan yang akan dikerjakan secara detil dan terperinci dalam jangka waktu tertentu. Pembuatan roadmap bertujuan untuk mencapai target dengan waktu yang telah ditentukan. Tiga tahapan perencanaan roadmap yang akan dilakukan oleh tim peneliti e-Goverment bidang pertanian pada Laboratorium Software Engineering and Information Science (SEIS) Departemen Ilmu Komputer FMIPA IPB dalam rentang waktu tahun 2016-2020, yaitu big data analysis, product development, dan ICT literacy. Tiga tahapan tersebut digambarkan secara detil pada Gambar 1.



Gambar 1 Roadmap penelitian e-Government bidang pertanian

Penelitian ini merupakan pelaksanaan *roadmap* pada tahap *product development* bagian *mobile and web back end development*. Fokus penelitian, yaitu pada bagian *back end* yang menghasilkan API. Fungsi API untuk mengatur dan menjadi sumber aliran data yang dibutuhkan oleh *platform* berbasis web maupun *mobile*. Pengembangan *back end* menggunakan Express.js yang merupakan *framework* Node.js. Basis data yang digunakan adalah basis data non relasional.

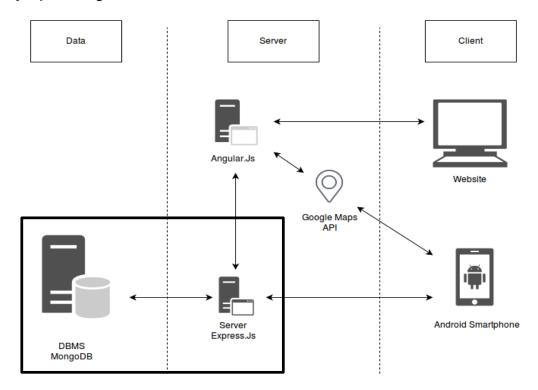
#### **METODE**

#### **Data Penelitian**

Data yang digunakan antara lain, yaitu komoditas, laporan harga, operasi pasar, dan lokasi. Data tersebut merupakan data dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyatama (2016). Data lokasi diunduh dari https://github.com/cahyadsn/daerah. Data lokasi terdiri dari data provinsi, kabupaten, kecamatan, dan kelurahan, dan jenis.

#### **Arsitektur Sistem**

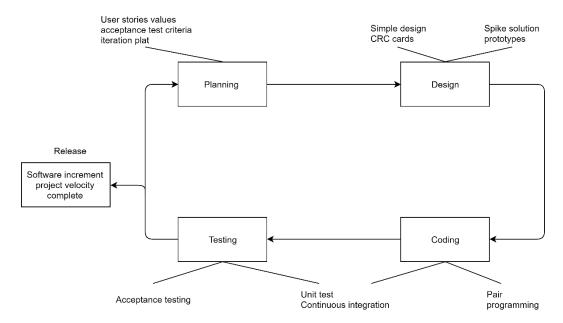
Perancangan arsitektur perangkat lunak dibagi menjadi tiga bagian, yaitu data, *client*, dan *server* (Setiana 2016). Arsitektur perancangan tersebut kemudian dikembangkan dan digunakan selama penelitian. Hasil pengembangan arsitektur penelitian dapat dilihat pada Gambar 2. Bagian data menggunakan basis data non relasional. Bagian *server* menggunakan Google Maps API untuk menandai suatu posisi pengguna berada berdasarkan *latitude* dan *longitude*. *Server* Express.js digunakan untuk pengolahan data dengan format keluaran JSON. Bagian *client* dibagi menjadi dua, yaitu *mobile* dan web. Bagian web menggunakan *platform* AngularJS 2 untuk mengakses data dari *server* dan menampilkan informasi dari basis data, sedangkan pada *mobile* menggunakan *framework* Ionic 2 dengan *platform* AngularJS 2.



Gambar 2 Arsitektur Penelitian

#### Tahapan Penelitian

Metode yang digunakan adalah *extreme programming* yang merupakan bagian dari metode *agile software development* yang berbasis pada pengembangan iteratif dan kolaborasi antar anggota tim yang terorganisir. *Extreme programming* merupakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang tanggap terhadap perubahan kebutuhan pengguna, sehingga meningkatkan kualitas perangkat lunak (Pressman 2010). Tahapan dalam *extreme programming*, yaitu *planning, design, coding*, dan *testing* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Tahapan pada Extreme Programming (Pressman 2010)

#### Perencanaan (Planning)

Iterasi yang akan dilakukan selama penelitian sebanyak tiga kali. Tahap perencanaan dimulai dengan tim menentukan *requirements* yang diperlukan dalam pengembangan sistem. *Requirements* yang sudah ditentukan menjadi dasar untuk membuat *user story, use case diagram,* modul, dan fungsi. *Acceptance test criteria* dibuat untuk masing-masing modul dan fungsi yang direncanakan.

#### Desain (Design)

Tahap desain dimulai dengan membuat *class*, *responsibilities*, dan *collaboration* (CRC) *cards*. *Class* yang sudah dirancang lalu ditentukan atribut beserta dengan fungsi–fungsinya. *Sequence diagram* untuk menggambarkan interaksi dan komunikasi di antara objek dari *class* berdasarkan urutan waktu. Jika mengalami kesulitan *spike solution prototype* dilakukan untuk meminimalkan risiko selama proses pengembangan (Pressman 2010).

#### Pengodean (Coding)

Tahap pengodean melakukan *pair programming* dengan anggota tim *back end*, yaitu Fiqih Nur Ramadhan untuk mendukung *continuous integration*. GitHub sebagai media untuk mendukung *pair programming* dan penggabungan *code* pada tim *back end*. Repositori GitHub yang digunakan, yaitu https://github.com/ryanbaskara/backendPH.

### Pengujian (Testing)

Pengujian menggunakan metode *black-box* dan dilakukan secara internal oleh tim. Hasil pengujian kemudian diintegrasikan dengan anggota tim *front end*, yaitu Ryan Baskara dan Irfan Rafii. Pengujian sesuai dengan *acceptance test criteria* untuk setiap modul dan fungsi yang diperoleh berdasarkan *user story* pada proses perencanaan (Pressman 2010). Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi Postman dengan perintah HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) *method* POST dan GET.

#### Lingkungan Pengembangan

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan pada penelitian ini adalah laptop dengan spesifikasi *Processor* Intel® Core<sup>TM</sup> i3-3217u, RAM 4 GB, 500 GB HDD, VGA Ge Force 740M 2 Gb. Perangkat lunak yang digunakan adalah sistem operasi Linux Ubuntu 16.04 LTS, *text editor* Visual Studio Code versi 1.13.1, DBMS MongoDB versi 3.2.10, bahasa pemrograman Javascript versi 1.7, *Platform* Node.js versi 6.7.0, *framework*: Express.js 4.14.1, dan *test* API Postman versi 5.0.2.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Tahapan Penelitian**

Proses pengembangan API dimulai pada bulan Februari 2017 dengan menggunakan arsitektur yang telah dikembangkan oleh tim. Metode yang digunakan, yaitu *extreme programming*. API yang dihasilkan dapat diakses oleh *front end* yang merupakan aplikasi berbasis web dan *mobile*. Tahapan yang metode *extreme programming* yang dilakukan oleh tim *back end* yaitu, *planning*, *design*, *coding*, dan *testing*. Keempat tahapan tersebut dilakukan iterasi sebanyak tiga kali.

Iterasi	Task	Deskripsi
Pertama	Reengineering modul	Perubahan basis data
	laporan harga, komoditas,	relasional MySQL ke
	dan operasi pasar	basis data non relasional
		MongoDB.
Kedua	Pengembangan modul email	Pengguna mendapatkan
		notifikasi lupa password
		melalui <i>email</i> .
Ketiga	Pengembangan modul lokasi	Lokasi yang terdiri atas
		provinsi, kabupaten,
		kecamatan, dan
		kelurahan.

Tabel 1 Tahapan pengembangan setiap iterasi

#### Iterasi Pertama

#### Perencanaan (*Planning*)

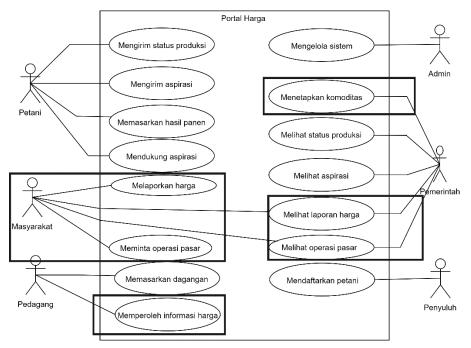
Iterasi pertama melakukan *reengineering* modul dan fungsi–fungsi dasar yang dilakukan oleh Setyatama (2016). Modul yang dikembangkan penulis, yaitu modul komoditas, laporan harga, dan operasi pasar. Modul tersebut diakses oleh *stakeholder* pemerintah, masyarakat, dan pedagang. Fungsi dasar yang akan dibuat adalah *create*, *read*, *update*, dan *delete* untuk masing-masing modul.

User story dan use case diagram dibuat sesuai dengan modul dan stakeholder terkait. Salah satu user story yang dikembangkan oleh Setyatama (2016), yaitu user story masyarakat yang dapat dilihat pada Tabel 2. Detil deskripsi hasil pengembangan user story dapat dilihat pada Lampiran 1. User story tersebut akan

menjadi alur penggunaan sistem bagi pengguna. *Use case diagram* untuk mendefinisikan kebutuhan fungsional masing-masing *stakeholder* dapat dilihat pada Gambar 4. Pada *use case diagram* yang diberi kotak hitam merupakan fungsi tiap modul yang mengalami *reengineering* dan pengembangan. *Login* dilakukan oleh setiap *stakeholder* sebelum menjalankan fungsi–fungsi yang ada di dalam sistem. *Stakeholder* yang belum memiliki *account* dapat melakukan *register* untuk membuat *account*.

Tabel 2 User story masyarakat

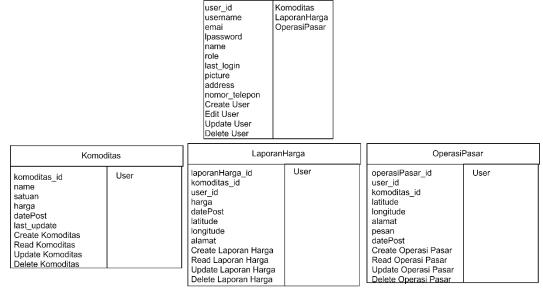
	140	oci 2 Oser story masyarakat
Actor	Task	User story
Masyarakat	Memberika	Pengguna memberikan laporan harga ketika
	n laporan	berada pada suatu lokasi pasar. Pengguna
	harga	memasukan harga suatu komoditas, sehingga bisa
		diketahui oleh pengguna lain.
	Melihat	Masyarakat memperoleh informasi harga
	laporan	komoditas beserta lokasinya. Informasi tersebut
	harga	berasal dari masukan pengguna lain yang sudah
		melaporkan informasi harga pada suatu lokasi,
		sehingga masyarakat bisa mendapatkan harga
		yang sesuai dengan kebutuhan.
	Meminta	Harga komoditas yang tinggi pada suatu lokasi,
	operasi	maka masyarakat dapat memberi pesan kepada
	pasar	pemerintah untuk melakukan operasi pasar untuk
		suatu komoditas pada suatu lokasi tersebut.
	Melihat	Masyarakat dapat melihat operasi pasar yang telah
	operasi	diminta oleh pengguna lain sehingga pengguna
	pasar	tidak akan berbelanja suatu komoditas pada lokasi
		tersebut karena harga yang tinggi.



Gambar 4 Use case diagram iterasi pertama

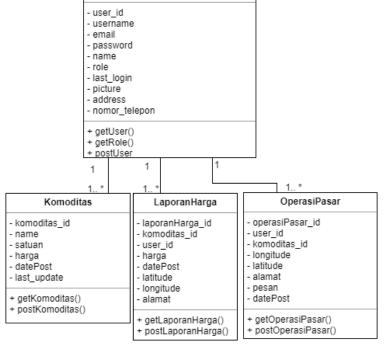
#### Desain (Design)

Class Responsibility Collaborator (CRC) cards dirancang menjadi class diagram sesuai dengan modul dan stakeholder yang sudah ditentukan yang dapat dilihat pada Gambar 5. CRC cards memberikan gambaran atribut yang akan dimiliki oleh sebuah class, apa saja yang mampu dilakukan oleh sebuah class, dan class lain yang dapat mengakses suatu class.



Gambar 5 CRC cards iterasi pertama

User



Gambar 6 Class diagram iterasi pertama

Tahap desain juga melakukan perancangan sequence diagram dan collaboration diagram. Sequence diagram menunjukkan aliran fungsionalitas yang disusun berdasarkan urutan waktu. Detil sequence diagram iterasi pertama dapat dilihat pada Lampiran 2. Collaboration diagram menunjukkan informasi yang sama persis dengan sequence diagram, namun lebih menunjukkan pada hubungan antar object. Collaboration diagram iterasi pertama dapat dilihat di Lampiran 3.

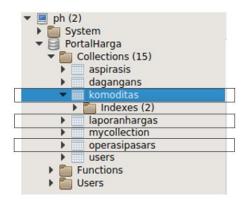
Class diagram iterasi pertama terdiri atas class komoditas, laporan harga, dan operasi pasar. Class diagram iterasi pertama dapat dilihat pada Gambar 6. Collections komoditas memiliki field komoditas\_id, name, satuan, harga, datePost, dan last\_update yang dapat dilihat pada Gambar 7. Komoditas\_id merupakan field primary key yang bersifat auto increment. Atribut name, satuan, dan harga merupakan nama komoditas, satuan komoditas, dan harga komoditas yang berasal dari masukan yang dilakukan oleh pemerintah. DatePost adalah waktu saat memasukan data. Last\_update adalah waktu terakhir saat memperbarui data komoditas. Daftar collections iterasi pertama dapat dilihat pada Lampiran 4.

Class diagram diimplementasikan pada basis data non relasional MongoDB. Teknik yang digunakan untuk mengubah class menjadi collections adalah Object Document Mapper (ODM). Class yang didefinisikan mewakili sebuat document yang otomastis akan tersimpan ke dalam sebuah collections (MongoDB 2017). Gambar daftar collections iterasi pertama dapat dilihat pada Gambar 8.

Penentuan atribut pada sebuah *class* menggunakan konsep *Big-O*. Hal tersebut bertujuan untuk mengatasi segala kemungkinan atribut yang dimiliki oleh *object* termasuk turunan dari sebuah *class*. *Class user* atributnya menggunakan konsep *Big-O* untuk menampung segala kemungkinan atribut yang dimiliki oleh setiap jenis *user*. Detil penjelasan atribut pada setiap *collections* dapat dilihat di kamus data pada Lampiran 5.

```
var connection = mongoose.createConnection("mongodb://localhost/PortalHarga");
    autoIncrement.initialize(connection);
7
   □ var komoditasModel = new Schema({
 8
         name:String,
         satuan:String,
10
         harga:Number,
         datePost:Number
11
12
         last update:Number
13, });
14
    komoditasModel.plugin(autoIncrement.plugin, {model: 'komoditas', |field: 'komoditas_id', startAt:1});
    module.exports = mongoose.model("komoditas",komoditasModel);
```

Gambar 7 Collections komoditas



Gambar 8 Daftar *collections* di basis data iterasi pertama

#### Pengodean (Coding)

Method yang digunakan untuk mengakses REST API, yaitu POST dan GET. Port yang digunakan untuk mengakses REST API adalah 5000. Penggunaan method POST dan GET diatur di dalam route. Method POST digunakan untuk memasukan data ke dalam basis data, sedangkan method GET untuk memperoleh data dari basis data. Method POST data yang dimasukan diletakkan di body. Format keluaran setelah mengakses API dengan method POST atau GET terdiri JSON array yang diawali dan diakhiri dengan kurung siku ("[]") dan JSON object yang diawali dan diakhiri dengan kurung kurawal ("{}"). Format keluaran JSON terdiri dari status, data, message, dan token. Status merupakan respon yang diberikan oleh server setelah dilakukan request. Status berisi nilai integer yang merupakan respon yang diberikan oleh server terhadap request yang dilakukan, 200 berarti suskes, 204 berarti data kosong, 400 berarti bad request karena kesalah yang dilakukan pengguna saat memasukan data, 401 berarti unauthorized yang disebabkan oleh token yang tidak valid, dan 403 berarti forbidden karena pengguna tidak mempunyai hak untuk akses API.

Tahap *coding* melakukan pemisahan token dengan *string* Bearer. Token yang dikirim oleh *front end* berbasis web maupun *mobile* ketika mengakses API terdapat *string* Bearer. *String* Bearer muncul karena token yang dikirim untuk mengakses API berada pada *header* dengan *key authorization*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyatama (2016) menggunakan token yang masih bersifat statis, maka pada penelitian ini digunakan token JWT (JSON Web Token) yang bersifat dinamis. Token berfungsi untuk *security* data diletakkan di *header*. Token pertama kali diberikan ketika *user* melakukan *register* atau *login*. Token yang diberikan merupakan hasil *encode* dari data yang diperlukan untuk *request* API. *Front end mobile* memiliki status *login\_type* = 1 yang berarti token tidak ada waktu kedaluwarsanya tetapi ketika *user logout* dari sistem maka token akan masuk ke dalam daftar *blacklist*. Nilai *front end website* status *login\_type* = 0 yang berarti token memiliki waktu kedaluwarsa enam puluh menit, dan setiap kali melakukan *request* mendapatkan token baru. Token baru diberikan ketika *login\_type* = 1, sedangkan untuk *login\_type* = 0 nilai token baru yaitu "-".

#### Pengujian (*Testing*)

Pengujian yang dilakukan, yaitu pengujian fungsi *create*, *read*, *update*, dan *delete* untuk setiap modul. Pengujian pada iterasi pertama dilakukan sesuai dengan *acceptance test criteria* iterasi pertama yang dapat dilihat pada Lampiran 6. Hasil pengujian pada iterasi pertama dapat dilihat pada Tabel 3.

Unit test dilakukan pada pengujian role pengguna. Berdasarkan hasil diskusi dengan tim, role setiap stakeholder sebagai berikut: role 1 adalah admin, role 2 adalah pemerintah, role 3 adalah penyuluh, role 4 adalah petani, role 5 adalah masyarakat, dan role 6 adalah pedagang. Salah satu pengujian role yaitu menambah komoditas dengan role masyarakat yang dapat dilihat pada Gambar 9. Role 3 tidak dapat menambah komoditas karena role yang berhak untuk menambah komoditas yaitu role 1 atau role 2.

```
1 * (
2 **status**: 401,
3 **message**: "role tidak sesuai",
4 **data**: "",
5 **token*: "eyyh6Gi0JJUzIINiIsInR5cC16IkpXVCJ9
**eyy1c2VyXZRAdGEi0nSiXZ1KTjolNThIZjcyMDhjNITSZHUBNjMZYjAZYzc4IiwidXNlc19pZC16NjEsInVzZXJUVWIIIjoibnVnbMFzeNFYYWthdCIsImVtYNJsIjoibnVncm90b2Fq
VUBnbMFpDc5j2b2iLCJwXVZIZdady9ZC16ImZgWzfyMmZDJjHTZ1NGUJ0TUZOWT3MWZjZTVIYjliTiwinmFtZSI6Im51Z3Jva68gYWdIbncgVZPceN9UbyIsI19Fdd1EMCwibEFzdF9sb
Zdpbi1GIkIvbiwg*DcgQXVnIDIwYTcgMT16NDA6NjMgR0JUTiwiaXNMYNxpZGF0ZSI6dH3JZSwicm9sZSI6NX0SINVZZXJfaNQI0jIxLCJ1c2VybmFtZS16Im51Z21hc3lhcmFrYXQiLC
3/b2XlIjolLCJsb2dpbi90eX8lIjoiNCIsImlhdC16HTUwMjEwOTY2MCwiZXhwJjoxMrTayMTEwODYwfQ.a53vQfzGw5vGuF50R8KzATPNFsIfAXDoC8LAOyk-sUI"
```

Gambar 9 Unit test menambah komoditas

Salah satu pengujian pada modul laporan harga, yaitu pengujian fungsi melihat laporan harga yang dapat dilihat pada Gambar 10. Pengujian fungsi melihat laporan harga dengan mengakses URL https://ph.yippytech.com:5000/laporanHarga/get menggunakan *method* GET. Format keluaran berupa JSON yang terdiri atas status, *message*, data, dan token. Data berisi semua laporan harga yang masing-masing laporan harga terdiri atas laporanHarga\_id, datePost, user\_id, komoditas\_id, harga, *latitude*, *longitude*, alamat, namaKomoditas, satuan, dan nama pengirim laporan harga.

```
"status": 200,
            "message": "sukses ambil semua laporan harga",
            "data": [
 4 +
 5 +
                 {
                      "laporanHarga_id": 82,
                      "datePost": "2017-08-03",
"user_id": 17,
"komoditas_id": 10,
 8
10
                      "harga": 15000,
                      "latitude": -6.5583933,
"longitude": 106.7321767,
11
12
13
                      "alamat": "Jl. Babakan Tengah No.64, Babakan, Dramaga, Bogor, Jawa Barat 16680, Indonesia",
                      "namaKomoditas": "Beras",
                      "satuan": "Kg",
"nama": "Ryan Baskaraa"
15
16
                 },
                      "laporanHarga_id": 81,
"datePost": "2017-07-25",
19
20
                      "user_id": 16,
"komoditas_id": 9,
21
                      "harga": 35000,
"latitude": -6.5582178,
"longitude": 106.7311765,
23
24
25
                      "alamat": "Jl. Meranti, Babakan, Dramaga, Bogor, Jawa Barat 16680, Indonesia", "namaKomoditas": "Cabai",
27
                      "satuan": "Kg",
"nama": "Ryan Baskara"
28
29
                 },
31 🕶
                       "laporanHarga_id": 80,
32
                      "datePost": "2017-07-25",
"user_id": 13,
33
```

Gambar 10 Pengujian fungsi melihat laporan harga

Tabel 3 Hasil pengujian iterasi pert	

Class	Method	Fungsi	URL	Status
Komoditas	POST	Menambah komoditas	komoditas/add	Berhasil
	GET	Melihat komoditas	komoditas/get	Berhasil
Komoditas	POST	Mengubah komoditas	komoditas/update	Berhasil
	POST	Menghapus komoditas	komoditas/delete	Berhasil
Laporan harga	POST	Menambah laporan	laporanHarga/add	Berhasil
		harga		
	GET	Melihat laporan harga	laporanHarga/get	Berhasil
	POST	Mengubah laporan	laporanHarga	Berhasil
		harga	/update	
	POST	Menghapus laporan	laporanHarga	Berhasil
		harga	/delete	
Operasi pasar	POST	Menambah operasi	operasiPasar/add	Berhasil
		pasar		
	GET	Melihat operasi pasar	operasiPasar/get	Berhasil
	POST	Mengubah operasi pasar	operasiPasar	Berhasil
			/update	

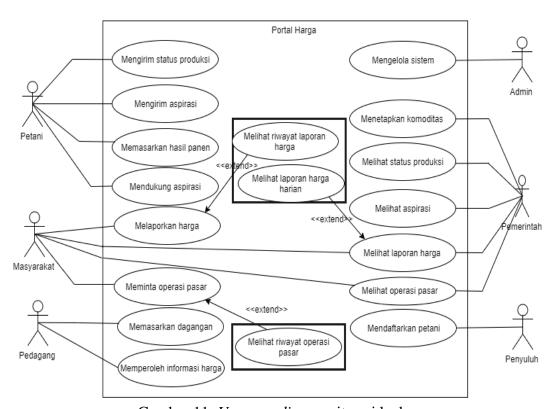
Tabel 3 Lanjutan

Class	Method	Fungsi	URL	Status
Operasi pasar	POST	Menghapus operasi	operasiPasar	Berhasil
		pasar	/delete	

#### Iterasi Kedua

#### Perencanaan (*Planning*)

Modul operasi pasar dikembangkan sehingga pengguna dapat mendukung operasi pasar lain. Modul laporan harga dikembangkan sehingga dapat melihat laporan harga pada beberapa hari sebelumnya. Modul operasi pasar dan laporan harga dapat melihat *history* pengguna. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardika (2016) memiliki kekurangan, yaitu kendala apabila pengguna lupa *password*. Pengembangan modul *email* untuk mengatasi kekurangan tersebut. Perubahan *use case diagram* pada iterasi kedua dapat dilihat pada Gambar 11. Fungsi tiap modul yang dikembangkan di iterasi kedua pada *use case diagram* diberi kotak hitam.

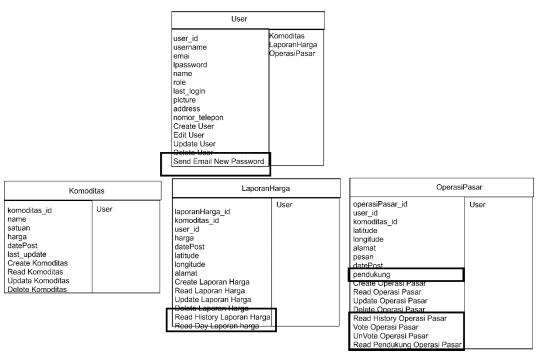


Gambar 11 Use case diagram iterasi kedua

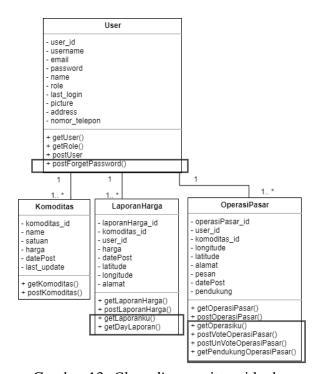
#### Desain (Design)

Class Responsibility Collaborator (CRC) cards dirancang menjadi class diagram sesuai dengan modul pada tahap perencanaan yang dapat dilihat pada Gambar 12. Perancangan class diagram sesuai dengan CRC cards. Class diagram iterasi kedua dapat dilihat pada Gambar 13. Pembuatan sequence diagram disesuaikan dengan fungsi yang ditambahkan pada class diagram. Detil sequence diagram iterasi kedua dapat dilihat pada Lampiran 7. Collaboration diagram untuk

menunjukkan hubungan antar *object* yang ada pada *sequence diagram* dapat dilihat pada Lampiran 8.



Gambar 12 CRC cards iterasi kedua



Gambar 13 Class diagram iterasi kedua

Class operasi pasar memiliki empat fungsi yang dikembangkan, yaitu fungsi vote, unvote, getPendukung, dan operasiku. Fungsi vote dan unvote untuk mendukung dan membatalkan dukungan. Fungsi getPendukung untuk melihat siapa saja yang mendukung suatu operasi pasar. Fungsi operasiku untuk melihat history

operasi pasar pengguna. *Class* laporan harga terdapat dua fungsi yang dikembangkan, yaitu fungsi laporanku dan getDayLaporan. Fungsi laporanku untuk melihat *history* laporan harga pengguna. Fungsi getDayLaporan untuk mendapatkan laporan harga beberapa hari sebelumnya. *Class email* dikembangkan satu fungsi yaitu forgetPassword yang memberikan *password* baru kepada pengguna yang dikirimkan melalui *email*.

#### Pengodean (Coding)

Iterasi kedua menambahkan *field* pendukung pada *collections* operasi pasar dengan tipe data *array* untuk menampung daftar pendukung. Ketika seorang pengguna mendukung suatu operasi pasar maka *user\_id* pengguna tersebut akan dimasukan ke dalam *field array* pendukung. Apabila seorang pengguna batal mendukung suatu operasi pasar maka *user\_id* pengguna tersebut akan dikeluarkan dari *field array* pendukung.

Tahap pengodean menggunakan *framework* Express.js yang bersifat *asynchronous*. *Asynchronous* dapat diatasi dengan menggunakan *time out* yang dapat dilihat pada Gambar 14. Salah satu fungsi yang menggunakan *time out*, yaitu fungsi getDayLaporan dengan *time out* selama 400 *miliseconds*. *Time out* selama 300 *miliseconds* untuk mendapatkan id\_laporan pada beberapa hari sebelumnya kemudian dimasukan ke dalam *array*. Sisa *time out* 100 *miliseconds* untuk mendapatkan data laporan harga sesuai id\_laporan yang sudah disimpan dalam *array*.

```
//mengambil laoranHarga beberapa hari yang lalu, komoditasnya apa aja selama hari itu
var dayLaporan = function(req,res){
    //ambil semua laporanHarga di sorting sesuai dengan tanggal post
    laporan Harga.find (\{\},'-\_id -\_v',\{sort:\{datePost:-1\}\},function(err,all) \{\}
        if(all==null){
            res.json({status:204,message:err,data:"",token:req.token});
        }else{
            //tanggal sekarang
var dateNow = new Date();
             //tanggal sekarang di kurangi hari yang diinginkan, hari nya
             dateNow.setDate(dateNow.getDate() - req.params.day);
             //hari yang diinginkan dalam format, hari, tanggal, bulan, dan tahun
             var getDate = dateFormat(dateNow, "dddd , mmmm dS , yyyy");
             //console.log(getDate);
             //buat variabel parsing yang akan menerima laporanHarga_id pada hari itu
            var parsing = [];
var number = [];
var counter = 0;
             for
(var i=0;i<all.length;i++){    if(dateFormat(all[i].datePost, "dddd , mmmm dS , yyyy")==getDate){
                     number.push(all[i].laporanHarga_id);
             //time out 300 miliseconds
             setTimeout(function () {
                 for(var i=0;i<number.length;i++){</pre>
                     laporanHarga.findOne({laporanHarga_id:number[i]},'-_id -
                        __v').lean().exec(function(err,laporan){
                          komoditas.findOne(\{komoditas\_id:laporan.komoditas\_id\}).exec(function(err,k))
                               omo){
                              user.findOne(\{user\_id:laporan.user\_id\}, function(err, masyarakat) \{
                                   laporan.namaKomoditas=komo.name:
```

Gambar 14 Potongan code fungsi getDayLaporan

Implementasi modul *email* menggunakan *nodemailer* yang merupakan Gmail Google. Fungsi forgetPassword ketika diakses akan membuat *password* baru dan memperbarui *password* pengguna yang lama. *Password* baru dikirimkan ke alamat

*email* pengguna yang merupakan hasil *random string*. *Random string* yang dihasilkan sepanjang lima belas karakter.

#### Pengujian (Testing)

Fungsi yang dikembangkan pada modul operasi pasar, laporan harga, dan *email* dilakukan pengujian. Pengujian pada iterasi kedua dilakukan sesuai dengan *acceptance test criteria* iterasi kedua yang dapat dilihat pada Lampiran 9. Contoh pengujian, yaitu fungsi forgetPassword yang dilakukan dengan *login* menggunakan *password* baru yang dikirimkan melalui *email*. Hasil pengujian pada iterasi kedua dapat dilihat pada Tabel 4.

Salah satu pengujian pada modul laporan harga, yaitu pengujian fungsi melihat laporan harga beberapa hari sebelumnya yang dapat dilihat pada Gambar 15. Contoh pengujian, yaitu melihat laporan harga 61 hari sebelumnya dengan mengakses URL https://ph.yippytech.com:5000/laporanHarga/get/day/61 menggunakan *method* GET. Angka 60 merupakan sebuah parameter berapa hari sebelumnya yang dapat diganti sesuai dengan kebutuhan. Data berisi laporan harga yang dilaporkan 61 hari sebelumnya yang masing-masing laporan harga terdiri atas laporanHarga\_id, datePost, user\_id, komoditas\_id, harga, *latitude*, *longitude*, alamat, namaKomoditas, satuan, dan nama pengirim laporan harga.

```
"status": 200.
           "message": "sukses mendapat laporan harga 61 hari sebelumnya",
 4 +
           "data": [
 5 +
               {
    "laporanHarga_id": 49,
                    "datePost": "2017-06-08",
"user_id": 67,
"komoditas_id": 13,
                     "harga": 20000,
11
                    "latitude": -6.5363512,
"longitude": 106.7313614,
12
                    "alamat": "Jl. Cimulang No.28, Bantarjaya, Ranca Bungur, Bogor, Jawa Barat 16310, Indonesia",
                     "namaKomoditas": "Bawang",
                    "satuan": "Kg",
"nama": "Irfan Rafii Musyafa
15
16
18 -
                     "laporanHarga_id": 46,
19
                    "datePost": "2017-06-08",
20
                     "user_id": 67,
                     "komoditas_id": 11.
22
23
                      "harga": 30000.
                    "latitude": -6.5595708,
"longitude": -106.728302,
"alamat": "Jl. Kamper, Babakan, Dramaga, Bogor, Jawa Barat 16680, Indonesia",
25
26
                     "namaKomoditas": "Kedelai",
                     "satuan": "Kg",
"nama": "Irfan Rafii Musyafa "
29
30
               },
31 🕶
                     "laporanHarga_id": 43,
                     "datePost": "2017-06-08",
"user_id": 67,
34
```

Gambar 15 Pengujian fungsi melihat laporan harga 61 hari sebelumnya

Tabel 4 H	lasil pengu	ijian iteras	si kedua
-----------	-------------	--------------	----------

Class	Method	Fungsi	URL	Status
Laporan	POST	Mendukung	operasiPasar/pendukung/add	Berhasil
harga		operasi pasar		

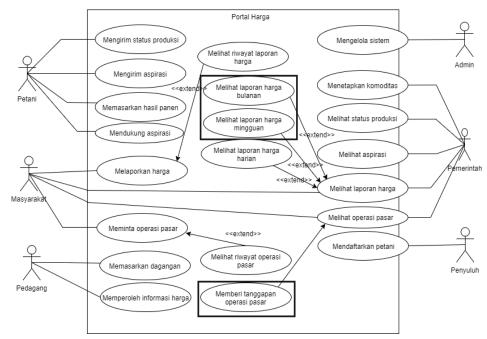
Tabel 4 Lanjutan

Class	Method	Fungsi	URL	Status
	POST	Membatalkan	operasiPasar/pendukung/del	Berhasil
		dukung operasi	ete	
		pasar		
	GET	Melihat	operasiPasar/pendukung/get	Berhasil
		pendukung	/:operasiPasar_id	
		operasi pasar		
	GET	Melihat <i>history</i>	operasiPasar/operasi/get/:us	Berhasil
		laporan harga	er_id	
Operasi	GET	Melihat <i>history</i>	laporanHarga/get/laporan/:u	Berhasil
pasar		operasi pasar	ser_id	
	GET	Melihat	laporanHarga/get/day/:day	Berhasil
		laporan harga		
		beberapa hari		
	D 0 0 m	sebelumnya		
Mail	POST	Mengirim	email/forgetPassword	Berhasil
		password		

### Iterasi Ketiga

#### Perencanaan (Planning)

Iterasi ketiga mengembangkan laporan harga, operasi pasar, *email*, dan merancang modul lokasi. Modul laporan harga dapat melihat laporan harga selama satu minggu ataupun selama satu bulan. Modul operasi pasar pengguna dapat memberikan tanggapan. Modul lokasi bertujuan untuk memberikan pilihan lokasi kepada pengguna pada saat *register* atau saat memberikan informasi laporan harga atau operasi pasar sesuai dengan lokasi pengguna berada.

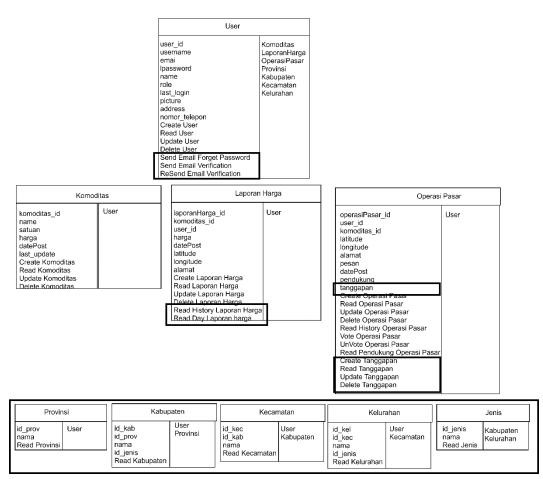


Gambar 16 Use case diagram iterasi ketiga

Modul *email* dikembangkan untuk verifikasi *account*. Verifikasi *account* dikirim melalui *email* dan jika tidak diverifikasi maka tidak bisa *login*. Pengguna yang melakukan *register* secara otomatis akan mendapatkan *email* yang berisi *link* untuk verifikasi *account*. Apabila selama satu jam pengguna tidak memverifikasi *account* maka *link* akan kedaluwarsa. Pengguna dapat meminta kembali *email* yang berisi *link* verifikasi dengan memasukan *username*. Detil *use case diagram* iterasi ketiga dapat dilihat pada Gambar 16. Fungsi tiap modul yang dikembangkan di iterasi ketiga pada *use case diagram* diberi kotak hitam.

#### Desain (Design)

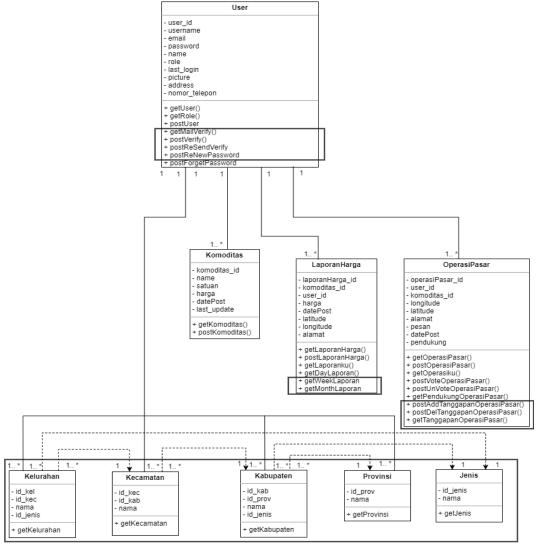
CRC cards dirancang menjadi class diagram sesuai modul yang dikembangkan pada tahap perencanaan yang dapat dilihat pada Gambar 17. Class diagram iterasi ketiga dapat dilihat pada Gambar 18. Sequence diagram dirancang sesuai dengan hubungan antar object—object yang dikembangkan pada class diagram. Detil sequence diagram iterasi ketiga dapat dilihat pada Lampiran 10. Collaboration diagram iterasi ketiga dirancang sesuai dengan object-object yang ada pada sequence diagram. Detil Collaboration diagram iterasi ketiga dapat dilihat pada Lampiran 11.



Gambar 17 CRC cards iterasi ketiga

Modul lokasi terdiri atas *class* jenis, provinsi, kabupaten, kecamatan, dan kelurahan. *Class* kelurahan memiliki ketergantungan terhadap *class* kecamatan,

class kecamatan memiliki ketergantungan terhadap class kabupaten, dan class kabupaten memiliki ketergantungan terhadap class provinsi. Modul laporan harga terdapat dua fungsi yang dikembangkan, yaitu fungsi getWeek dan getMont. Modul operasi pasar terdapat tiga fungsi yang dikembangkan, yaitu addTanggapan untuk memberikan tanggapan, delTanggapan untuk menghapus tanggapan, dan getTanggapan melihat siapa saja yang memberikan tanggapan. Modul email terdapat empat fungsi yang dikembangkan, yaitu getMailVerify, postVerify, postReSendVerify, dan postReNewPassword. Fungsi getVerify untuk mengirim email verifikasi.



Gambar 18 Class diagram iterasi ketiga

#### Pengodean (Coding)

Iterasi ketiga membuat API untuk modul lokasi menggunakan data lokasi seluruh Indonesia dalam format SQL. Data format SQL kemudian diubah menjadi format JSON untuk masing-masing tabel menggunakan phpMyAdmin. Data dalam format JSON kemudian dimasukan ke dalam basis data MongoDB dengan menggunakan *terminal* untuk masing-masing tabel menjadi *collections* yang

bersesuaian. *Query* yang digunakan untuk memasukan data ke dalam *collections* MongoDB adalah *mongoimport*. Contoh *query* memasukan data provinsi ke dalam basis data MongoDB yaitu dapat dilihat pada Gambar 19. *Query* tersebut memasukan data provinsi dalam format JSON yang berada dalam folder var/www/html/db ke dalam *collections* provinsis di basis data PortalHarga.

```
nac017@nac017-K46CB: ~

nac017@nac017-K46CB: ~$ mongoimport --db PortalHarga --collection provinsis --type json --file /var/www/html/db/provinsi.json --jsonArray
```

Gambar 19 Code memasukan data format JSON ke basis data mongoDB

Pair programming dilakukan antara fungsi getMailVerify dengan fungsi register yang dapat dilihat pada Gambar 20. Email yang dikirim ke pengguna berisi link yang diintegrasikan dengan fungsi postVerify. Fungsi postMailVerify untuk mengubah field isValidate pada collections user agar bernilai true yang memiliki nilai default false.

```
//when user is created, sending email verification
mail.getMailVerify(req,res,user.isValidate,user.email,user.username,user.name,user.user_id);
res.json({"status":"200","message": "Create User Success",data:user,token:token});
```

Gambar 20 Integrasi fungsi getMailVerify dengan fungsi register

#### Pengujian (*Testing*)

Pengujian pada modul lokasi untuk mendapatkan provinsi seluruh Indonesia, kabupaten atau kota berdasarkan provinsi yang dipilih, kecamatan berdasarkan kabupaten atau kota yang dipilih, dan kelurahan berdasarkan kecamatan yang dipilih. Modul *email* dilakukan pengujian dengan memverifikasi *account* melalui *link* yang dikirim ke pengguna melalui *email*. Pengujian pada iterasi ketiga dilakukan sesuai dengan *acceptance test criteria* iterasi ketiga yang dapat dilihat pada Lampiran 12. Detil pengujian iterasi ketiga dapat dilihat pada Tabel 5.

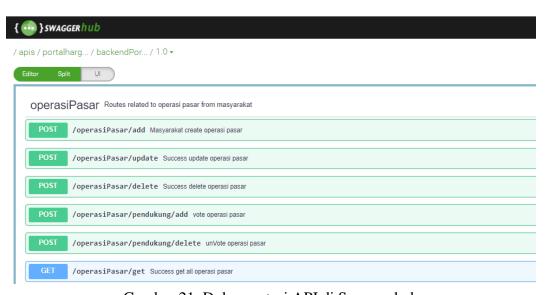
Salah satu pengujian pada modul lokasi, yaitu pengujian fungsi melihat provinsi di Indonesia. Pengujian fungsi melihat provinsi di Indonesia dengan mengakses URL https://ph.yippytech.com:5000/lokasi/provinsi menggunakan *method* GET. Data berisi informasi provinsi yang masing-masing terdiri dari id\_prov dan nama provinsi. API yang sudah dikembangkan didokumentasikan di https://app.swaggerhub.com/apis/portalharga/backendPortalHarga/1.0. Potongan dokumentasi API yang dapat dilihat pada Gambar 21.

Class	Method	Fungsi	URL	Status
Provinsi	GET	Melihat provinsi	lokasi/provinsi	Berhasil
Kabupaten	GET	Melihat kabupaten	lokasi/kabupaten/:id_prov	Berhasil
Kecamatan	GET	Melihat kecamatan	lokasi/kecamatan/:id_kab	Berhasil
Kelurahan	GET	Melihat kelurahan	lokasi/kelurahan/:id_kec	Berhasil

Tabel 5 Hasil pengujian iterasi ketiga

Tabel 5 Lanjutan

Class	Method	Fungsi	URL	Status
Mail	GET POST	Mengirim email verifikasi Mengirim ulang email verifikasi	/user/email/getMailVerify /user/email/validate/resend	Berhasil Berhasil
Mail	POST	Mengirim <i>link</i> ke halaman <i>forget</i> password	/user/email/forgetPasswo rd	Berhasil
	POST	Memperbarui password	/user/email/reNewPassw ord	Berhasil
Laporan harga	GET	Melihat laporan harga minggu ini	laporanHarga/getWeek	Berhasil
	GET	Melihat laporan harga bulan ini	laporanHarga/getMonth	Berhasil
Operasi pasar	POST	Memberi tanggapan operasi pasar	operasiPasar/tanggapan/a dd	Berhasil
	POST	Menghapus tanggapan operasi pasar	operasiPasar/tanggapan/d etele	Berhasil
	GET	Melihat siapa saja yang memberi tanggapan	operasiPasar/get/:operasi Pasar	Berhasil



Gambar 21 Dokumentasi API di Swaggerhub

#### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan REST API menggunakan Node.js dan basis data non relasional dengan menggunakan metode *Extreme Programming* dan dilakukan iterasi sebanyak tiga kali. Pengembangan API mampu menghubungkan enam aktor, yaitu admin, pemerintah, penyuluh, petani, masyarakat, dan pedagang. API yang dihasilkan sudah terintegrasi dengan *email* dan lokasi seluruh Indonesia. API sudah dapat diakses oleh *front end* berbasis *mobile* maupun web.

#### Saran

Penelitian selanjutnya pada tahap pengodean perlu dianalisis efisiensi algoritme agar *execution times* lebih cepat. Penambahan modul *region* agar pemerintah bisa memberikan patokan harga yang sesuai berdasarkan wilayahnya, melihat laporan harga sesuai dengan lokasi pengguna berada. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengimplementasikan fitur JOIN yang ada pada basis data non relasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2015. Perancangan aplikasi komoditas pertanian berbasis android. *Jurnal CSRID*. 7(3): 190–200.
- [APJII] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2016. Profil pengguna internet Indonesia 2016 [Internet]. [diunduh 2017 Aug 7]. Tersedia pada: https://apjii.or.id/downfile/file/BULETINAPJIIEDISI02Oktober2016.pdf.
- Elian N, Lubis DP, Rangkuti PA. 2014. Penggunaan internet dan pemanfaatan informasi pertanian oleh penyuluh pertanian di Kabupaten Bogor wilayah Barat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. 12(2):105–106.
- [JSON] JavaScript Object Notation. 2002. Introduction JSON [internet]. [diunduh 2017 Jul 27]. Tersedia pada: http://json.org/json-id.html.
- [Kementan] Kementrian Pertanian. 2015. Renstra kementan tahun 2015-2019 [Internet]. [diunduh 2017 Mei 13]. Tersedia pada: http://www.pertanian.go.id/file/RENSTRA\_2015-2019.pdf.
- Mahardika SB. 2016. Pengembangan REST API modul produsen komoditas pertanian pada aplikasi portal harga [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- [MongoDB]. 2017. MongoDB Documentation Release 3.0.7. [internet] [diunduh 2017 Aug 7] Tersedia pada https://docs.mongodb.com/v3.4/mongodb-manual-v3.4.epub.
- Pautasso C. 2008. REST vs SOAP Making the Right Architectural Decision. Amsterdam (NL): SOA Symposium.

- Pressman RS. 2010. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. Ed ke-7. Boston (US): Mc Graw Hill.
- Romadhan M. 2009. Pola hubungan tengkulak dan petani [skripsi]. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.
- Saputra ZR. 2015. Aplikasi SMS *Center* untuk informasi harga komoditi hasil pertanian Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal SIGMATA*. 4(2): 3–6.
- Setiady H. 2013. Sistem informasi pemesanan dan penjualan berbasis web pada dewi florist [skripsi]. Palembang (ID): Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Informatika dan Komputer *Global Information* Multi Data Palembang.
- Setiana D. 2016. Pengembangan modul pelaporan harga komoditas pertanian pada sisi pengguna admin dan pemerintah menggunakan REST API [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Setyatama D. 2016. Pengembangan aplikasi pelaporan harga komoditas pertanian berbasis *mobile* menggunakan REST API [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

# Lampiran 1 Deskripsi user story

## a Pemerintah

Actor	Task	User story
Pemerintah	Menetapkan	Pemerintah menentukan komoditas apa
	komoditas	saja yang boleh masuk ke dalam sistem
		beserta harga dan satuannya
	Melihat status	Status produksi yang dikirimkan oleh
	produksi	petani dapat dilihat oleh pemerintah,
	-	sehingga produksi yang dihasilkan oleh
		petani dapat dipantau oleh pemerintah
	Melihat operasi pasar	Pemerintah dapat melihat operasi pasar
		yang diminta oleh masyarakat sehingga
		pemerintah bisa mengatasi harga suatu
		komoditas di suatu wilayah tertentu
	Melihat laporan harga	Laporan harga yang dikirim oleh
		masyarakat dapat dilihat oleh
		pemerintah untuk menentukan
		kebijakan harga selanjutnya
	Melihat aspirasi	Aspirasi petani yang dikirim dapat
		dilihat oleh pemerintah sehingga
		pemerintah segera menangani
		kebutuhan petani yang ada di lapangan

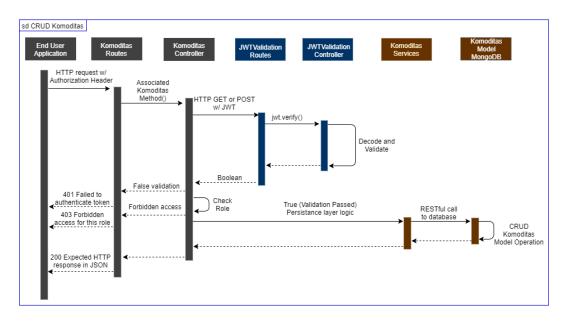
# b Pedagang

Actor	Task	User story
Pedagang	Melihat	Pedagang dapat melihat laporan harga yang
	laporan harga	dikirimkan oleh masyarakat sehingga pedagang
		bisa menentukan harga jual untuk suatu
		komoditas
	Memasarkan	Pedagang bisa memasarkan komoditas yang
	dagangan	mereka dagangkan

## Lampiran 2 Sequence diagram iterasi pertama

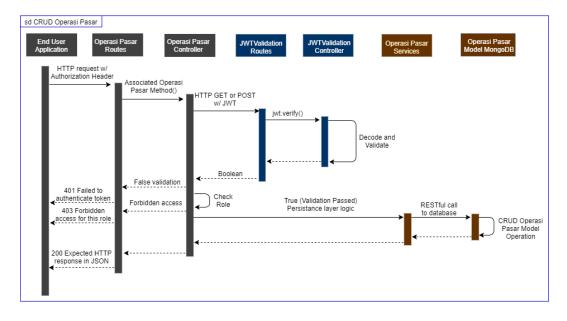
### Komoditas

### a CRUD Komoditas



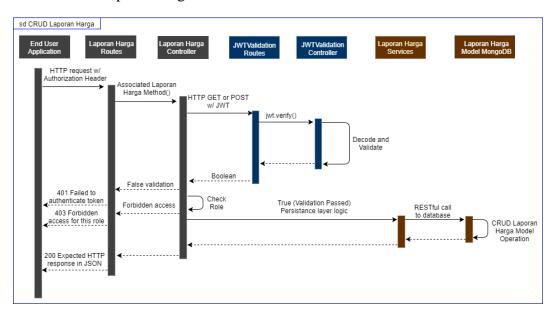
### Operasi pasar

### b CRUD Operasi pasar



# Laporan harga

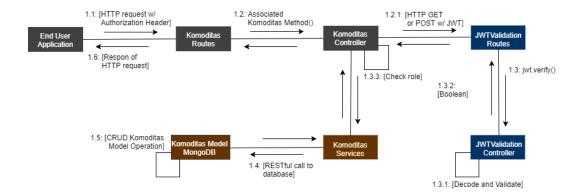
# c CRUD Laporan harga



### Lampiran 3 Collaboration diagram iterasi pertama

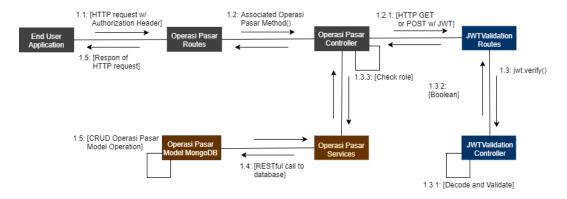
#### **Komoditas**

#### a CRUD Komoditas



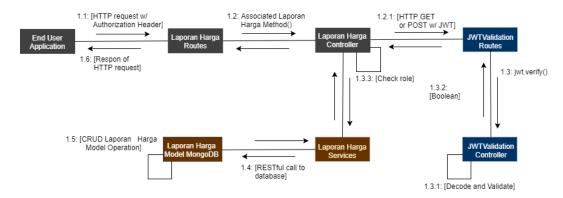
### Operasi pasar

### b CRUD Operasi pasar



### Laporan harga

### c CRUD Laporan harga



### Lampiran 4 Daftar collections iterasi pertama

#### a Collections laporan harga

```
1 □ var mongoose=require('mongoose'),
 2
          Schema=mongoose.Schema,
 3
          autoIncrement=require('mongoose-auto-increment');
 4
 5
     var connection = mongoose.createConnection("mongodb://localhost/PortalHarga");
 6
     autoIncrement.initialize(connection);
 7
 8
 9 □ var laporanHargaModel = new Schema({
         komoditas id:Number,
10
11
         user id:Number,
12
         harga:Number,
         datePost:Number,
13
         //lokasi:[{
14
15
         latitude:Number,
16
          longitude: Number,
17
          alamat:String
18
         //}]
19
20
     laporanHargaModel.plugin(autoIncrement.plugin,{model:'laporanHarga',
21
     field:'laporanHarga_id',startAt:1});
22
23
24
     module.exports = mongoose.model("laporanHarga",laporanHargaModel);
b
      Collections operasi pasar
1 □ var mongoose=require('mongoose'),
```

```
Schema=mongoose.Schema,
         autoIncrement=require('mongoose-auto-increment');
 4
 5
     var connection = mongoose.createConnection("mongodb://localhost/PortalHarga");
     autoIncrement.initialize(connection);
 8
9 ⊡ var operasiPasarModel = new Schema({
10
        user_id:Number,
11
         komoditas_id:Number,
12
         latitude:Number,
       longitude:Number,
13
        alamat:String,
14
15
         pesan:String,
16
         datePost:Number,
17
         //array pendukungnya
18 ⊟
         pendukung:[{
            user_id:Number
19
20
         11.
21 🗏
         tanggapan:[
22 🖃
23
                 user_id:String,
24
                 isi:String,
25
                 datePost:Number
26
27
28
    });
29
    operasiPasarModel.plugin(autoIncrement.plugin,{model:'operasiPasar',field:'operasiPasar_id',startAt:1});
     module.exports = mongoose.model("operasiPasar",operasiPasarModel);
```

# Lampiran 5 Kamus data

# Komoditas

Field name	Caption	Data Type	Key	Constraints	Reference
			Type		Collections
komoditas_		Autonumber	Primary		
id			Key		
name	Name	String		Not Null	
	komoditas	_			
satuan	Satuan	String		Not Null	
	komoditas				
harga	Harga	Number		Not Null	
	komoditas				
datePost	Date input	Number			
last_update	Date update	Number			

# Laporan harga

Field name	Caption	Data	Key	Constraints	Reference
		Type	Type		Collection
					S
laporanHarga		Autonum	Primary		
_id		ber	Key		
komoditas_id	Name	Number	Foreign	Not Null	komoditas
	komoditas		key		
user_id	Satuan	Number	Foreign	Not Null	users
	komoditas		key		
harga	Harga	Number		Not Null	
	komoditas				
datePost	Date input	Number			
latitude	Coordinate	Number		Not Null	
	latitude				
longitude	Coordinate	Number		Not Null	
	longitude				
alamat	Location	String		Not Null	
	details	J			

# Operasi pasar

Field name	Caption	Data Type	Key	Constraints	Reference
			Type		Collections
operasiPasar_		Autonumber	Primary		_
id			Key		
user_id	Name	Number	Foreign	Not Null	users
	komoditas		key		

Lampiran 5 Kamus data (lanjutan)

Field name	Caption	Data Type	Key Type	Constraints	Reference Collections
komoditas_id	Satuan komoditas	Number	Foreign key	Not Null	komoditas
latitude	Coordinate latitude	Number	RCy	Not Null	
longitude	Coordinate longitude	Number		Not Null	
alamat	Location details	String		Not Null	
pesan	Message user	String		Not Null	
datePost pendukung	Date input Vote of users	Number Array		Not Null	
tanggapan	Response	Array		Not Null	

# Lampiran 6 Acceptance test criteria iterasi pertama

# a Komoditas

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Kd.1	Menambah komoditas	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul> <li>token</li> <li>nama     komoditas</li> <li>satuan     komoditas</li> <li>harga     komoditas</li> </ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data komoditas</li><li>token</li></ul>
Kd.2	Melihat semua komoditas	<ul><li>Memilih method GET</li><li>Klik tombol send</li></ul>	• token	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data komoditas</li><li> token</li></ul>
Kd.3	Melihat detil satu komoditas	<ul> <li>Memilih method GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>komoditas_id</li></ul>	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data komoditas</li><li> token</li></ul>
Kd.4	Mengubah informasi komoditas	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul> <li>token</li> <li>komoditas_id</li> <li>nama komoditas</li> <li>satuan komoditas</li> <li>harga komoditas</li> </ul>	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data komoditas</li><li> token</li></ul>
Kd.5	Menghapus komoditas	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>komoditas_id</li></ul>	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data komoditas</li><li> token</li></ul>

# Lampiran 6 Acceptance test criteria iterasi pertama (lanjutan)

# b Laporan harga

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data Masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Lp.1	Menambah laporan harga	<ul> <li>Memilih method POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul> <li>token</li> <li>komoditas_id</li> <li>user_id</li> <li>harga</li> <li>latitude</li> <li>longitude</li> <li>alamat</li> </ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data laporan harga</li><li>token</li></ul>
Lp.2	Melihat semua laporan harga	<ul> <li>Memilih method GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	• token	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data laporan harga</li><li>token</li></ul>
Lp.3	Melihat detil satu laporan harga	<ul> <li>Memilih method GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>laporanharga_id</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data</li><li>laporan</li><li>harga</li><li>token</li></ul>
Lp.4	Mengubah informasi laporan harga	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>laporanharga_id</li><li>harga komoditas</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data</li><li>laporan</li><li>harga</li><li>token</li></ul>
Lp.5	Menghapus laporan harga	<ul> <li>Memilih         <i>method</i>         POST</li> <li>Klik         tombol         <i>send</i></li> </ul>	<ul><li>token</li><li>laporanharga_id</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data</li><li>laporan</li><li>harga</li><li>token</li></ul>

# Lampiran 6 Acceptance test criteria iterasi pertama (lanjutan)

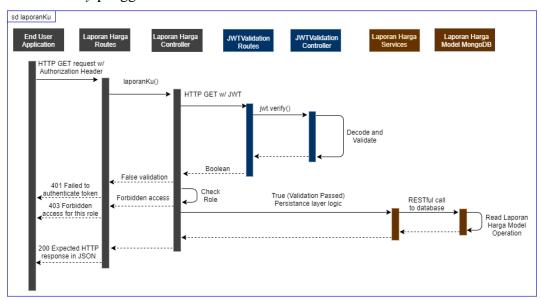
# c Operasi pasar

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Op.1	Menambah operasi pasar	<ul> <li>Memilih method POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul> <li>token</li> <li>user_id</li> <li>komoditas_id</li> <li>latitude</li> <li>longitude</li> <li>alamat</li> <li>pesan</li> </ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data operasi pasar</li><li>token</li></ul>
Op.2	Melihat semua operasi pasar	<ul> <li>Memilih         <i>method</i>         GET</li> <li>Klik         tombol         <i>send</i></li> </ul>	• token	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data</li><li>operasi</li><li>pasar</li><li>token</li></ul>
Op.3	Melihat detil satu operasi pasar	<ul> <li>Memilih method    GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>operasiPasar_id</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data</li></ul>
Op.4	Mengubah informasi operasi pasar	<ul><li>Memilih method POST</li><li>Klik tombol send</li></ul>	<ul><li>Token</li><li>operasiPasar_id</li><li>pesan</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data operasi pasar</li><li>token</li></ul>
Op.5	Menghapus operasi pasar	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>operasiPasar_id</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data operasi pasar</li><li>token</li></ul>

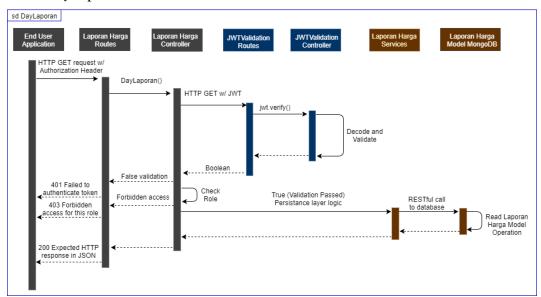
## Lampiran 7 Sequence diagram iterasi kedua

### Laporan Harga

### a History pengguna

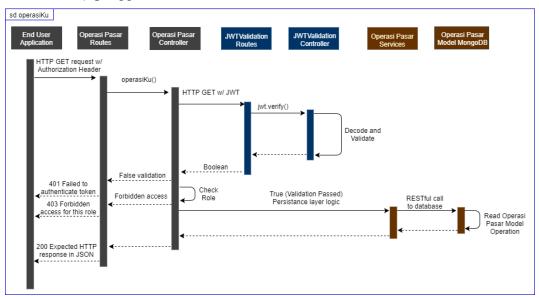


### b Day laporan

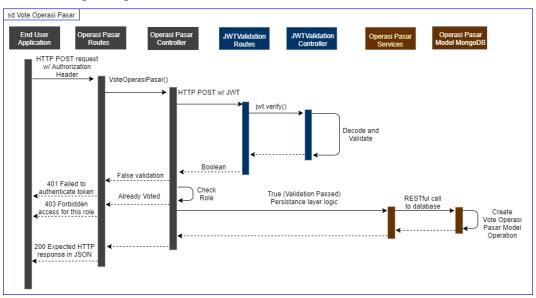


### Operasi pasar

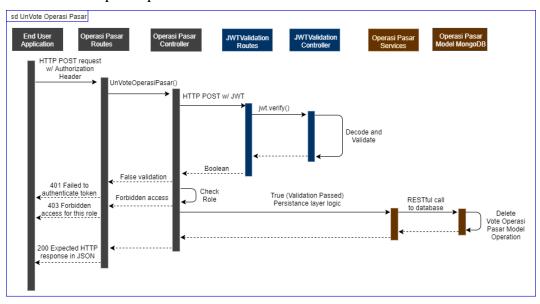
### c History pengguna



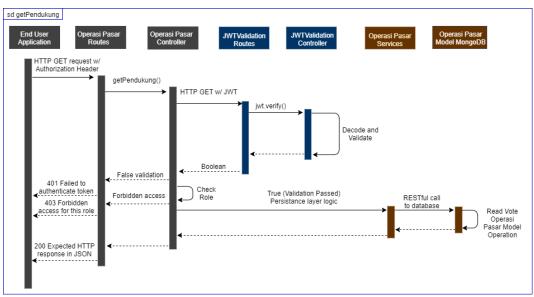
### d Vote operasi pasar



### e UnVote operasi pasar

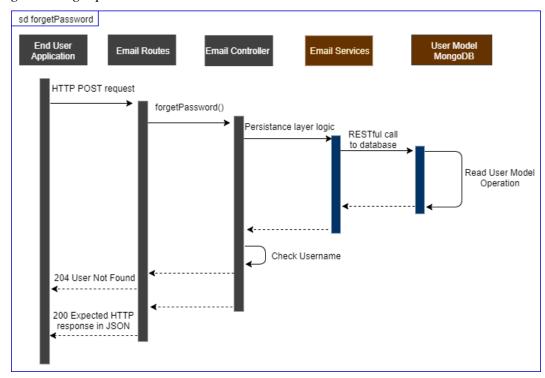


## f Get pendukung operasi pasar



# **Email**

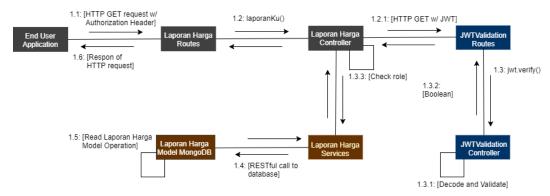
# g Forget password



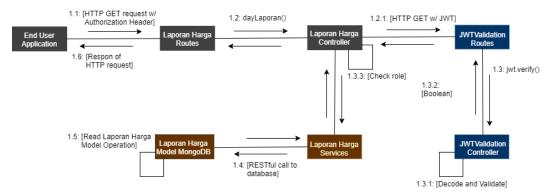
### Lampiran 8 Collaboration diagram iterasi kedua

### Laporan Harga

### a History pengguna

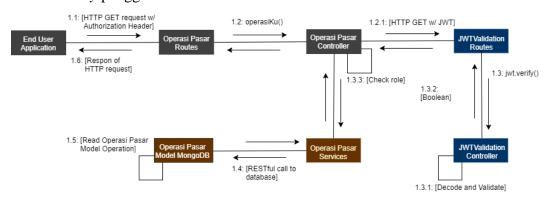


### b Day laporan



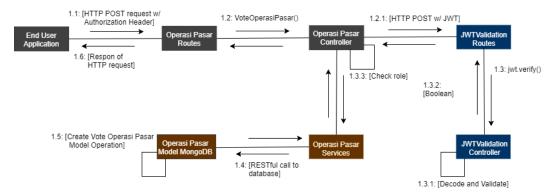
### Operasi pasar

### c History pengguna

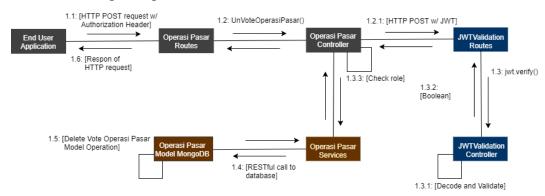


### Lampiran 8 Collaboration diagram iterasi kedua (lanjutan)

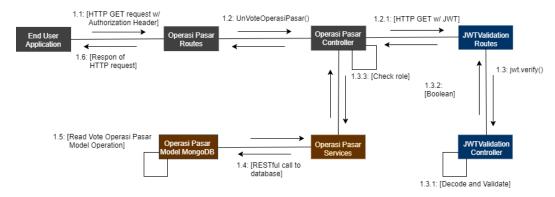
# d Vote operasi pasar



### e UnVote operasi pasar



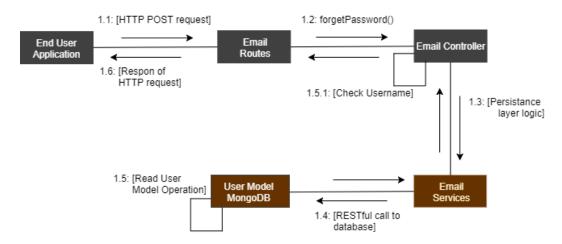
## f Get pendukung operasi pasar



# Lampiran 8 Collaboration diagram iterasi kedua (lanjutan)

### **Email**

### g Forget password



# Lampiran 9 Acceptance test criteria iterasi kedua

# a Laporan harga

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Lp.6	Melihat <i>history</i> laporan harga seorang <i>user</i>	<ul> <li>Memilih method         GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>user_id</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data</li><li>laporan</li><li>harga</li><li>token</li></ul>
Lp.7	Melihat laporan harga pada suatu hari tertentu	<ul><li>Memilih method GET</li><li>Klik tombol send</li></ul>	<ul><li>token</li><li>angka berapa hari dari sekarang</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data laporan harga</li><li>token</li></ul>

# b Operasi pasar

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Op.6	Melihat history operasi pasar seorang user	<ul> <li>Memilih method         GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>user_id</li></ul>	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data operasi pasar</li><li> token</li></ul>
Op.7	Mendukung operasi pasar	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>user_id</li><li>operasiPasar_id</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data operasi pasar</li><li>token</li></ul>
Op.8	Membatalkan dukungan operasi pasar	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>user_id</li><li>operasiPasar_id</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data operasi pasar</li><li>token</li></ul>

Lampiran 9 Acceptance test criteria iterasi kedua (lanjutan)

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Op.9	Melihat pendukung operasi pasar	<ul> <li>Memilih method         GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>operasiPasar_id</li></ul>	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data operasi pasar</li><li> token</li></ul>

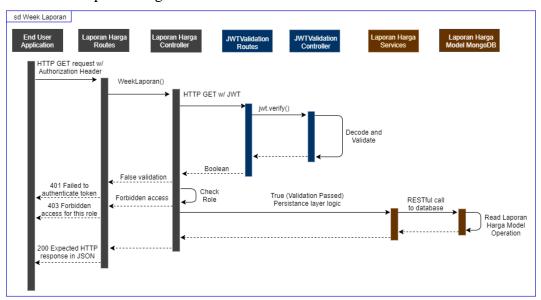
# c Email

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Em.1	Mengirim password baru	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>username</li><li>email</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data pengguna</li></ul>

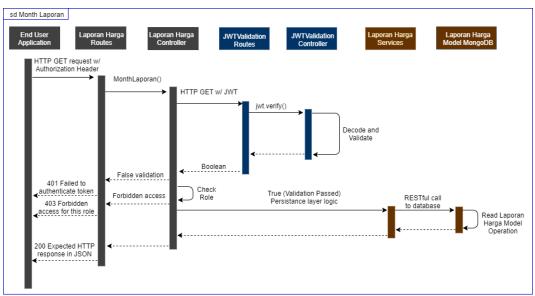
## Lampiran 10 Sequence diagram iterasi ketiga

### Laporan harga

### a Week laporan harga

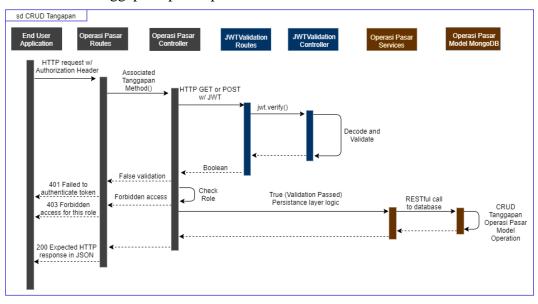


### b *Month* laporan harga



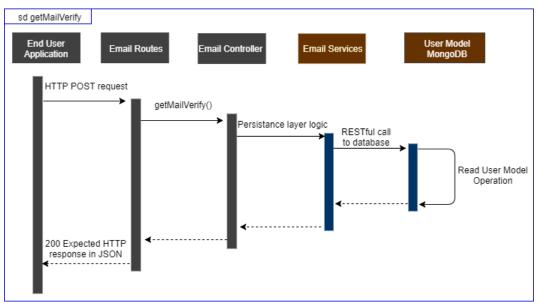
# Operasi pasar

c CRUD tanggapan operasi pasar

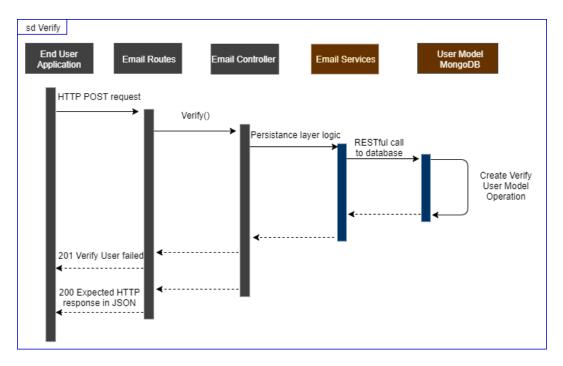


#### **Email**

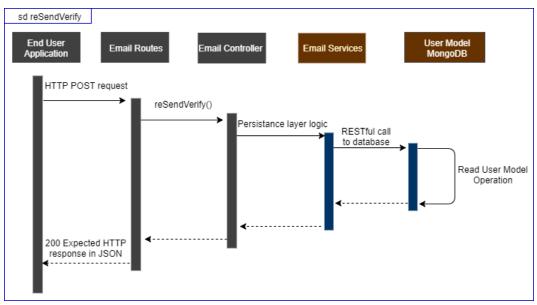
### d getMailVerify



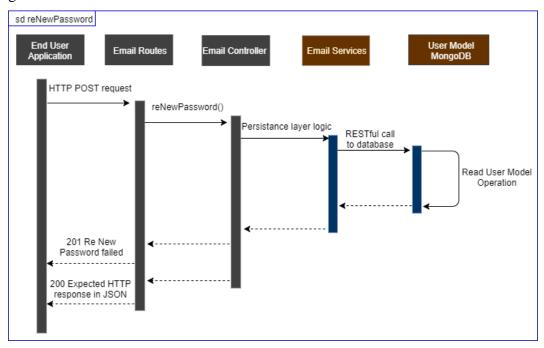
## e Verify



# f reSendMailVerify

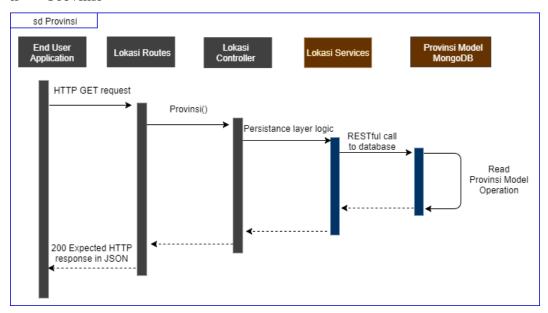


# g reNewPassword

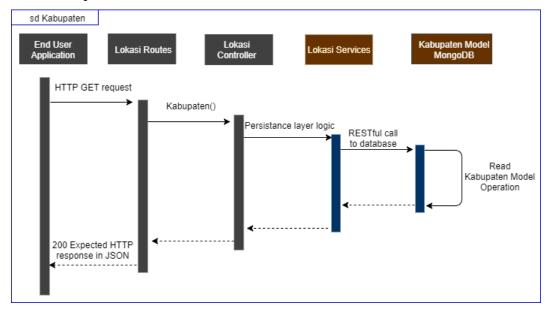


### Lokasi

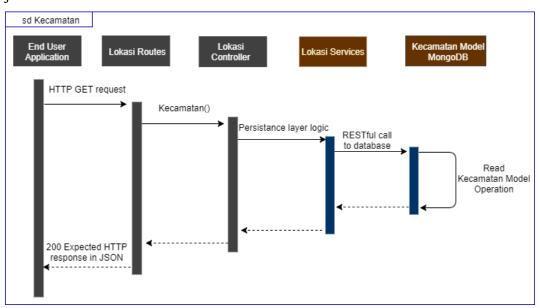
#### h Provinsi



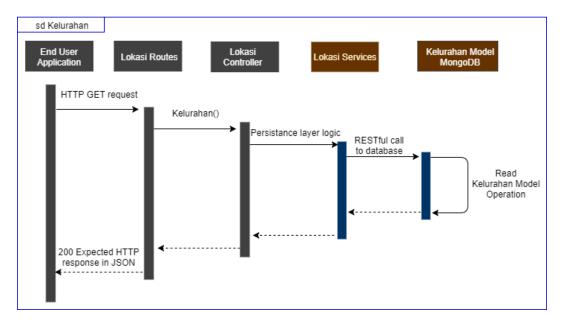
# i Kabupaten



#### j Kecamatan



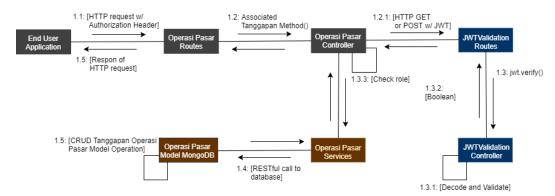
### k Kelurahan



### Lampiran 11 Collaboration diagram iterasi ketiga

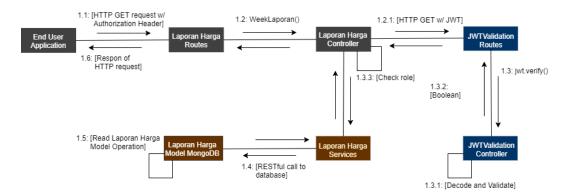
### Operasi pasar

### a CRUD tanggapan

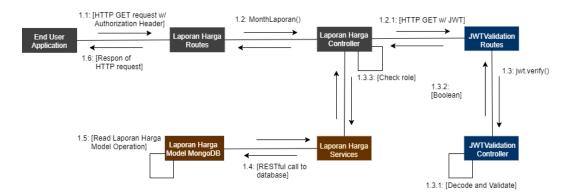


### Laporan harga

### b Week laporan



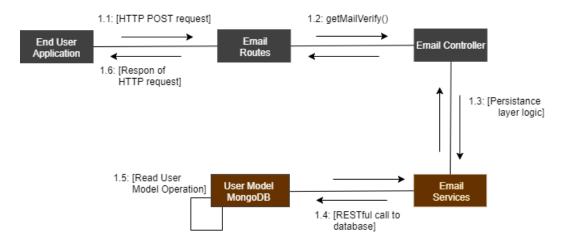
### c Month laporan



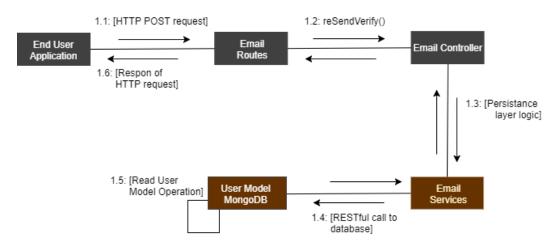
### Lampiran 11 Collaboration diagram iterasi ketiga (lanjutan)

#### **Email**

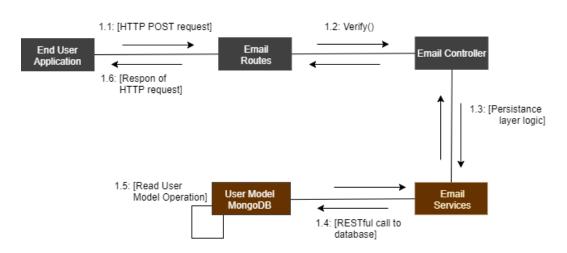
### d getMailVerify



### e reSendVerify

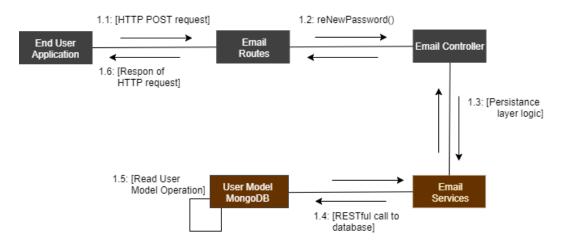


### f Verify



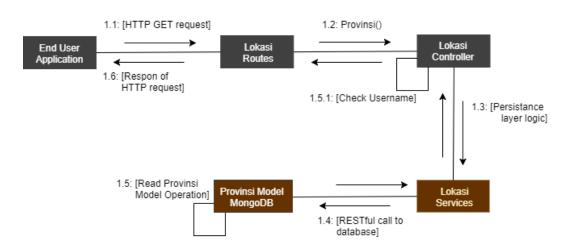
### Lampiran 11 Collaboration diagram iterasi ketiga (lanjutan)

### g reNewPassword

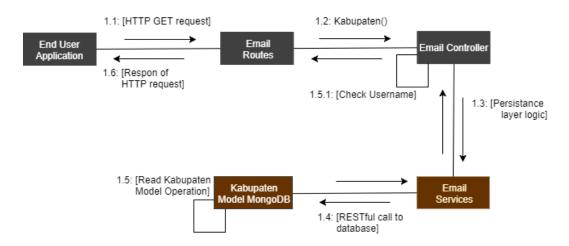


#### Lokasi

### h Provinsi

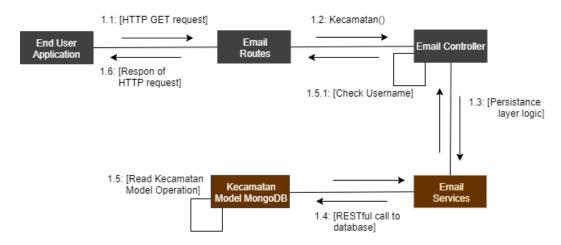


### i Kabupaten

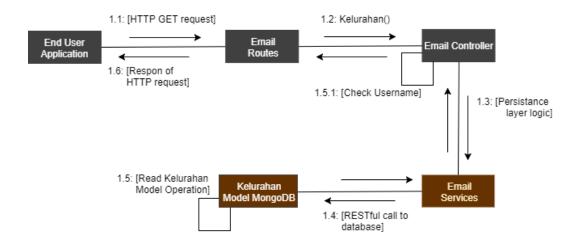


## Lampiran 11 Collaboration diagram iterasi ketiga (lanjutan)

## j Kecamatan



#### k Kelurahan



# Lampiran 12 Acceptance test criteria iterasi ketiga

# a Laporan harga

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data Masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Lp.8	Melihat laporan harga minggu ini	<ul> <li>Memilih method         GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	• token	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data laporan harga</li><li> token</li></ul>
Lp.9	Melihat laporan harga bulan ini	<ul> <li>Memilih method GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	• token	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data laporan harga</li><li>token</li></ul>

# b Email

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data Masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Em.1	Mengirim email lupa password	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	• Username	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data pengguna</li></ul>
Em.2	Mengirim email verifikasi account	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	• Username	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data pengguna</li></ul>
Em.3	Mengirim ulang email verifikasi account	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	• Username	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data pengguna</li></ul>

Lampiran 12 Acceptance test criteria iterasi ketiga (lanjutan)

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data Masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Em.4	Memverifikasi account	<ul> <li>Memilih         <i>method</i>         GET</li> <li>Klik         tombol         <i>send</i></li> </ul>	• token	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data pengguna</li></ul>
Em.5	Memperbarui password	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>password</li><li>baru</li></ul>	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data pengguna</li></ul>

# c Operasi pasar

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data Masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Op.10	Memberikan tanggapan operasi pasar	<ul> <li>Memilih method         POST</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>token</li><li>operasiPasar_id</li><li>isi</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data operasi pasar</li><li>token</li></ul>
Op.11	Menghapus tanggapan operasi pasar	<ul><li>Memilih method POST</li><li>Klik tombol send</li></ul>	<ul><li>token</li><li>operasiPasar_id</li><li>_id</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data operasi pasar</li><li>token</li></ul>
Op.12	Melihat tanggapan operasi pasar	<ul><li>Memilih method GET</li><li>Klik tombol send</li></ul>	<ul><li>token</li><li>operasiPasar_id</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data operasi pasar</li><li>token</li></ul>

Lampiran 12 Acceptance test criteria iterasi ketiga (lanjutan)

# Lokasi

ID Pengujian	Deskripsi Pengujian	Prosedur Pengujian	Data Masukan	Keluaran yang diharapkan (JSON)
Lk.1	Melihat seluruh provinsi di Indonesia	<ul> <li>Memilih method    GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	• provinsi	<ul><li> status</li><li> message</li><li> data provinsi</li></ul>
Lk.2	Melihat kabupaten yang berada pada suatu provinsi	<ul> <li>Memilih         <i>method</i>         GET</li> <li>Klik         tombol         <i>send</i></li> </ul>	<ul><li>kabupaten</li><li>id_prov</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data kabupaten</li></ul>
Lk.3	Melihat kecamatan yang berada pada suatu kabupaten	<ul> <li>Memilih method         GET</li> <li>Klik tombol send</li> </ul>	<ul><li>kecamatan</li><li>id_kab</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data kecamatan</li></ul>
Lk.4	Melihat kelurahan yang ada pada suatu kecamatan	<ul><li>Memilih method GET</li><li>Klik tombol send</li></ul>	<ul><li>kelurahan</li><li>id_kec</li></ul>	<ul><li>status</li><li>message</li><li>data kelurahan</li></ul>

### **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Sragen pada tanggal 17 Agustus 1996 dari pasangan dari Sunardi dan Rusmiyanti. Penulis adalah putra pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2013, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sragen dan diterima di Departemen Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor melalui jalur SNMPTN Undangan di tahun yang sama.

Pada tahun 2016, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Komunitas Mandiri Indonesia (KMI) Bogor selama 35 hari kerja. Pada masa perkuliahan, penulis aktif menjadi asisten praktikum mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak.